

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS FILSAFAT

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT DEPDIKNAS-RI
Nomor: 4090/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**PENDIDIKAN YANG RELEVAN DI ERA DIGITAL MENURUT
PERSPEKTIF YUVAL NOAH HARARI**

SKRIPSI

Oleh:

**Josua Harianto Siahaan
NPM: 2017510009**

Pembimbing:

Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto



BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS FILSAFAT

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT DEPDIKNAS-RI
Nomor: 4090/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Josua Harianto Siahaan
NPM : 2017510009
Fakultas : Filsafat
Jurusan : Ilmu Filsafat
Judul : PENDIDIKAN YANG RELEVAN DI ERA DIGITAL
MENURUT PERSPEKTIF YUVAL NOAH HARARI

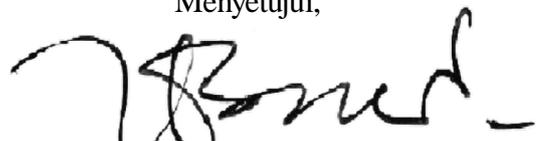
Bandung, 28 Juli 2021

Mengetahui,



Dr. theol. Leonardus Samosir, OSC
Dekan Fakultas Filsafat

Menyetujui,



Prof. Dr. r. Bambang Sugiharto
Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena melalui berkat dan cinta kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul, *Pendidikan yang Relevan Di Era Digital Menurut Perspektif Yuval Noah Harari*, merupakan sebuah tugas akhir sekaligus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Skripsi ini disusun sebagai upaya untuk memahami krisis aktual seputar dunia Pendidikan pada abad 21 yang terjadi akibat dari perubahan, disrupti dan perkembangan inovasi yang demikian cepat di berbagai bidang kehidupan. Berkaca dari problematika tersebut, penulis mencoba memberikan solusi yang dapat mendukung sistem pendidikan modern.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak tantangan dan kesulitan. Namun berkat usaha dan perjuangan keras, penulis dapat menyelesaikannya. Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung.

1. Bapak Prof. Dr. Ignatius Bambang Sugiharto, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pst. Dr. theol. Leonardus Samosir, OSC, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan;
3. Para dosen Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Parahyangan, yang telah mengajarkan penulis berbagai macam mata kuliah selama menjalani masa studi.

4. Para formator di Skolastikat Biara Salib Suci PKW, Pst. Samong OSC (prior), Pst. Nana OSC (*magister*), Pst. Postinus dan Pst. Ilo (*socius*) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk mengembangkan kemampuan.
5. Orang tua saya, Bapak M. Siahaan dan Ibu R. Tambunan yang senantiasa memberikan doa, perhatian dan semangat yang membangun kepercayaan diri saya dalam menjalani hidup.
6. Semua saudara saya, Momi Roseni Siahaan, Yuniar Siahaan, Johansen Siahaan, Yanni Hariati Siahaan yang senantiasa mendukung dan memberikan inspirasi.
7. Teman angkatan saya: Leo Kristian; dan semua rekan komunitas yang selalu mendukung saya: Juan, Yung, Ignas, Rio, Vinsen, Rahmat, Hengky, Kevin, Sius, Domi.
8. Semua pihak yang membantu saya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pengetahuan baru bagi penulis dan para pembaca.

Bandung, 28 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PERNYATAAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Ruang Lingkup dan Metode Penulisan.....	2
1.3 Perumusan Masalah dan Sumber Data.....	3
1.4 Tujuan Penulisan.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II PAHAM PENDIDIKAN MASA KINI.....	6
2.1 Konteks Masa Kini.....	7
2.2 Sistem Pendidikan Kontemporer.....	9
2.3 Budaya Digital.....	13
2.4 Karakter Generasi Z.....	18

2.5 Peluang Bagi Pendidikan.....	19
2.6 Ancaman Bagi Pendidikan	21
BAB III KELEMAHAN SISTEM PENDIDIKAN MASA KINI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INDONESIA.....	24
3.1 <i>Problem</i> Pendidikan Masa Kini.....	26
3.2 <i>Understanding</i> dan <i>Incorporating</i>	27
3.3 Pendidikan Pragmatis	30
BAB IV SEKELUMIT HIDUP, KARYA DAN PEMIKIRAN YUVAL NOAH HARARI.....	34
4.1 Riwayat.....	34
4.2 Karya dan Tulisan.....	36
4.3 Berbagai Penghargaan	39
4.4 Gambaran Besar Pemikiran Yuval Noah Harari.....	40
4.5 Pendidikan Menurut Yuval Noah Harari.....	44
4.6 Kritik Terhadap Metode Penjejalan Informasi pada Abad 21.....	46
4.7 Metode Pendidikan Masa Kini menurut Yuval Noah Harari.....	49
BAB V ELABORASI METODE EMPAT C DAN UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN MENTAL SERTA RELEVANSINYA DALAM SISTEM PENDIDIKAN MASA KINI	56
5.1 Pemikiran Kritis (<i>Critical Thinking</i>).....	57

5.2 Komunikasi (<i>Communication</i>).....	59
5.3 Kolaborasi (<i>Collaboration</i>).....	63
5.4 Kreativitas (<i>Creativity</i>).....	68
5.5 Upaya menjaga keseimbangan mental	69
5.6 Fenomena <i>Fear of Missing Out</i>	71
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Penutup	77
6.2 Tantangan.....	80
6.3 Wawasan Ke Depan	81
DAFTAR PUSTAKA	82
RIWAYAT HIDUP PENULIS	86

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pendidikan Yang Relevan Di Era Digital Menurut Perspektif Yuval Noah Harari” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada Saya, apabila kemungkinan adanya ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya ini, atau jika ada tuntutan formal atau tidak formal dari pihak lain terhadap keaslian karya Saya ini.

Bandung, 25 Mei 2021

Josua Harianto Siahaan
(2017510009)

**PENDIDIKAN YANG RELEVAN DI ERA DIGITAL MENURUT
PERSPEKTIF YUVAL NOAH HARARI**

Oleh

Josua Harianto Siahaan

Pembimbing

Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto

ABSTRAK

Abad 21 merupakan abad yang penuh dengan perubahan. Semua aspek kehidupan semakin melekat dengan peradaban teknologi. Pendidikan sebagai salah satu aspek penting kehidupan semakin memerlukan pemahaman dan proses inkorporasi yang memadai terkait teknologi agar tetap relevan dan tepat guna. Yuval Noah Harari adalah seorang tokoh terkemuka hari ini yang mengangkat persoalan pendidikan. Mengacu pada pemikiran Harari, tulisan ini mengkaji bentuk pendidikan yang relevan bagi milenium ketiga. Dalam hal ini, penulis hendak melihat sistem pendidikan yang relevan untuk diterapkan di kalangan generasi Z. Tulisan ini berkesimpulan bahwa “Empat C” (*critical thinking, communication, collaborative, creative*) merupakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini. Metode ini berangkat dari sejumlah pertimbangan terhadap kultur kaum muda yang memang sudah sangat berkarakter teknologis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan dalam berbagai bidang kehidupan merupakan sebuah fenomena yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia pada milenium ketiga. Berbagai macam aspek kehidupan manusia mulai dari aspek ekonomi, sosial, politik dan Pendidikan tidak luput dari perubahan. Perubahan yang dimaksudkan sudah jelas merujuk pada eksistensi teknologi yang berjalan semakin cepat. Kecepatan perubahan teknologi tampak pada istilah “*New Media*” yang dianggap tidak memadai. Berbagai jenis fitur media sosial, *website*, dan *platform* video seperti *Youtube*, *Tiktok* sempat diistilahkan sebagai *New Media*. Tapi Glen Creeber dan Royston Martin menyebutkan bahwa penggunaan istilah tersebut sudah mempunyai masalah sejak awal. Masalahnya, Semua media dan teknologi pada suatu waktu merupakan hal baru, tapi itu segera akan digantikan oleh teknologi baru lainnya lagi. Meskipun untuk masa sekarang ini, media seperti *Facebook*, *Instagram*, *Tiktok*, *Wikipedia* dan sebagainya bisa disebut sebagai *New Media*, kita tidak tahu apakah di masa depan mereka masih berperan?

Efek yang disebabkan oleh perubahan itu sendiri bermacam-macam. Ada pengaruh positif maupun pengaruh negatifnya. Permasalahan seperti itu jelas memengaruhi dunia Pendidikan masa kini juga. Problematika yang dimaksudkan bukan hanya perkara konsep, peraturan ataupun anggaran, tetapi terutama menyangkut persoalan pelaksanaan dari sistem Pendidikan. Akibat yang seringkali

terjadi adalah munculnya lulusan-lulusan berPendidikan tanpa etos kerja, kehidupan moral, kemampuan dan keterampilan yang masih jauh dari kata mumpuni.¹ Contoh klasik tentang kegagalan Pendidikan adalah hubungan antara filsuf Seneca dan kaisar Nero (sekitar abad 5 SM).

“Nero sang kaisar pembunuh, Nero sang pemain teater, penyanyi, penyair, penggubah musik yang dibenci siapapun yang pernah dipaksa menikmati hasil karyanya, Nero yang menjelang kematian di tengah pemberontakan rakyat pada tahun 68 hanya menanggapi satu hal: “Aduh, dunia akan kehilangan seorang seniman besar!” Bosan dan jengkel pada gurunya, Nero meracuni Seneca, tapi sang guru sempat pulih kembali. Makin sebal, Nero memaksanya bunuh diri. Apakah Seneca mengajarnya untuk menghukum mati ibu, saudara-saudara, isteri, dan sekian banyak rakyat jelata? Tentu tidak, meski ia ikut berdosa lantaran muridnya lulus dalam keadaan jauh dari waras.”²

Berkaitan dengan masalah Pendidikan masa kini, gagasan dari Yuval Noah Harari kiranya penting untuk dikaji. Yuval Noah Harari memberikan beberapa pemahaman dan usulan metode Pendidikan aktual dalam buku ketiganya yang berjudul *21 Lessons for the 21st Century*. Skripsi ini akan membahas persoalan Pendidikan khususnya dalam konteks Indonesia, dan dalam kaitan dengan kebutuhan bagi masa depan, gagasan Harari akan digunakan sebagai rujukan pokok.

1.2 Ruang Lingkup dan Metode Penulisan

Terutama dalam buku yang berjudul *21 Lessons for the 21st Century*, Harari mengutarakan pendapat perihal bagaimana seharusnya Pendidikan untuk abad 21

¹ Bahktiar Nurdin, “Problematika Pendidikan modern,” (Juni 2015). <http://bhakti-ardi.blogspot.com/2015/06/problematika-Pendidikan-modern.html> (access 15.06.2021).

² *Ibid*

ini? Harari memberikan sejumlah perbandingan mencolok antara Pendidikan modern dan Pendidikan tradisional. Berdasar pada perbandingan tersebut, ia kemudian memberikan beberapa alasan, mengapa Pendidikan masa kini perlu berbenah diri? Maka, dalam skripsi yang berjudul, “Pendidikan yang Relevan di Era Digital Menurut Pemikiran Yuval Noah Harari”, penulis hendak menjelaskan relevansi pemikiran Harari terhadap dunia Pendidikan dan kemungkinan aplikasinya dalam konteks Indonesia.

Adapun metode yang diterapkan dalam proses penulisan skripsi ini adalah metode “deskriptif” dengan pendekatan studi kepustakaan. Dengan metode ini, penulis melakukan pendekatan literatur terhadap sejumlah tulisan Yuval Noah Harari dalam rangka analisis deskriptif terhadap objek penelitian.

1.3 Perumusan masalah dan Sumber Data

Berdasarkan latar belakang pemikiran, tujuan, ruang lingkup penulisan serta metode penulisan yang telah dipaparkan, penulis merumuskan beberapa masalah yang meliputi:

- 1. Bagaimana memahami pendidikan dan pengaruh budaya digital dalam konteks masa kini.*
- 2. Kelemahan mendasar apa yang ada dalam sistem Pendidikan masa kini di Indonesia?*
- 3. Alternatif apa yang ideal untuk diterapkan dalam sistem Pendidikan Indonesia saat ini?*

Dalam merumuskan dan membahas berbagai permasalahan di atas, penulis mengambil data berdasarkan studi kepustakaan dan bertolak pada tulisan-tulisan Yuval Noah Harari. Buku *21 Lessons for the 21st Century* merupakan sumber utama

dalam proses penulisan ini. Penulis juga menggali pemahaman yang berhubungan dengan pemikiran Yuval Noah Harari sebagai sumber penunjang dalam proses penulisan.

1.4 Tujuan Penulisan

Pertama, memberikan gambaran umum mengenai bagaimana memahami situasi Pendidikan dan pengaruh budaya digital di dalamnya. Kedua, memberikan gambaran umum pemikiran Yuval Noah Harari dan pendapatnya tentang Pendidikan secara khusus untuk melihat kelemahan mendasar yang ada dalam sistem Pendidikan Indonesia saat ini. Ketiga, menemukan alternative dan opsi metode Pendidikan yang ideal untuk diterapkan dalam sistem Pendidikan di Indonesia berdasarkan perbandingan terhadap kultur muda saat ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis membagi pemaparan ke dalam 5 bab yang saling berkaitan satu sama lain. Bab I berisi *Pendahuluan* yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah dan sumber data, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan serta metode penelitian. Bab II, *Paham Pendidikan Masa Kini*. Dalam bab ini, penulis memaparkan sejumlah paham Pendidikan dengan melihat terlebih dahulu konteks-nya. Pemaparan tersebut mencakup akar kata Pendidikan. Penulis memberikan pemahaman Pendidikan dengan mengaitkannya dengan budaya masa kini yang kental dengan pengaruh digitalisasi. Pada bagian ini, penulis juga menggali beberapa peluang dan ancaman budaya digitalisasi terhadap dunia Pendidikan.

Bab III, *Kelemahan Sistem Pendidikan Masa Kini dalam Konteks Pendidikan Indonesia*. Dalam bab ini, penulis hendak menyampaikan beberapa ulasan penting terkait kelemahan mendasar sistem Pendidikan di Indonesia. Dalam

hal ini, permasalahan dibagi menjadi dua bagian, yakni; kurangnya *understanding* dan *incorporating* serta kebijakan Pendidikan pragmatis.

Bab IV, *Sekelumit Hidup, Karya dan Pemikiran Yuval Noah Harari*. Pada bagian ini tentunya penulis akan memperkenalkan ‘siapa itu Yuval Noah Harari?’ beserta karya dan sumbangan pemikirannya. Dalam beberapa bagian dicantumkan beberapa karya dan tulisannya, gambaran besar pemikirannya dalam dunia dunia masa kini. Dan yang paling utama adalah pandangan Harari tentang Pendidikan. Pada bagian ini, Harari memberikan sejumlah kritik terhadap metode penjejalan informasi dalam sistem Pendidikan saat ini. Oleh karena itu, Harari kemudian mengusulkan metode empat C sebagai terobosan baru yang lebih aktual atas *problem* Pendidikan modern.

Bab V, *Elaborasi Metode Empat C dan Upaya Menjaga Keseimbangan Mental serta Relevansinya dalam Sistem Pendidikan Masa Kini*. Pada bab ini, penulis masih memberikan sejumlah pemahaman mengenai pemikiran Yuval Noah Harari tentang metode empat C. Secara lebih spesifik, penulis menguraikan defenisi pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan relevansinya dalam dunia modern.

Bab VI, *Penutup*. Bab ini menyajikan sebuah simpulan atas problem Pendidikan masa kini dan sejumlah solusi yang tertuang dalam pemikiran Yuval Noah Harari mengenai Pendidikan. Simpulan ini disertai dengan kemungkinan tantangan Pendidikan dalam proses penerapan metode baru. Terakhir, penulis juga menuliskan sebuah wawasan praktis yang perlu diketahui ke depannya.

